

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prevalensi cacing nematoda pada saluran gastrointestinal kuda pacuan adalah 83%. Jenis cacing yang menginfeksi kuda pacu diantaranya *Trichostrongylus sp*, *Strongylus sp*, *Trichonema sp*, *Parascaris sp*, *Strongyloides sp*, *Triodontoparus sp*. Diperoleh prevalensi tertinggi pada jenis cacing *Trichostrongylus sp* yaitu 43%. Hasil perhitungan TCPGF (telur cacing per gram feses) rata-rata kuda terinfeksi sebanyak 51 telur setiap gram feses. Dapat diambil kesimpulan bahwa kuda pacu di Payakumbuh tergolong infeksi ringan sehingga tidak memperlihatkan reaksi atau gejala-gejala klinis

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dari penulis tentang penelitian dengan judul identifikasi dan prevalensi cacing nematoda pada saluran gastrointestinal kuda pacuan di Payakumbuh Sumatera Barat yaitu diharapkan kepada peternak agar lebih memperhatikan lagi pola pemeliharaan ternak kuda, kemudian dilakukan pemberian obat cacing secara rutin.

